

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama penerapan model *discovery learning* pada siklus I sebesar 75% ke siklus II sebesar 95% sehingga mengalami kenaikan sebesar 20%. Aktivitas guru kelas IV SD Negeri 10 Nagrikaler selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* masuk dalam kriteria baik pada siklus I dan sangat baik pada kriteria II karena telah menyajikan materi yang mudah dipahami peserta didik, memberikan motivasi agar peserta didik berani bertanya sekaligus memberikan penguatan kepada peserta didik sebagai pembimbing dan fasilitator.
2. Perhatian peserta didik selama kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 19% ke siklus II sebesar 23%, intensitas bertanya peserta didik dengan guru pada siklus I sebesar 19% dan siklus II sebesar 23%. Intensitas bertanya antar teman satu kelas mengalami peningkatan dari 17% pada siklus I ke 23% pada siklus II dan keaktifan merespon pertanyaan guru pada siklus I sebesar 18% ke siklus II sebesar 21%. Apabila dijumlah keseluruhan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran model *discovery learning* pada siklus I sebesar 72% meningkat menjadi 90% pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik sebesar 18% dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 10 Nagrikaler mengalami peningkatan.
3. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 10 Nagrikaler mengalami peningkatan di setiap siklus dengan nilai diatas 70 sebagai batas KKM yang telah ditentukan pada pembelajaran tematik model *discovery learning* tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 10 Nagrikaler mengalami peningkatan sebesar 13% dari siklus I ke siklus II dengan

4. rincian siklus I sebesar 73% atau 11 peserta didik telah mencapai ketuntasan dan pada siklus II sebesar 86% atau 13 peserta didik mencapai ketuntasan yang dapat diartikan mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 10 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.

5.2 Implikasi

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Discovery Learning di Masa Pandemi Pada Tema 7 IndahNya Keragaman di Negeriku” Kelas IV di Sekolah Dasar” mampu memperbaiki aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah melakukan penelitian.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 10 Nagrikaler maka peneliti memberikan saran yang dapat dikaji oleh pihak-pihak tertentu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Selama proses pembelajaran peserta didik diwajibkan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelas dan mencoba untuk menahan diri tidak mengobrol diluar materi yang diajarkan sehingga materi dapat terserap dengan baik.

2. Bagi Guru

Model *discovery learning* diharapkan dapat diaplikasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang biasanya digunakan sebagai salah satu bentuk inovasi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mulai menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif salah satunya dengan menerapkan model *discovery learning*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melakukan dua siklus dengan jumlah subjek 15 peserta didik karena masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan

Sindi Nursalam, 2021

PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DI MASA PANDEMI PADA PEMBELAJARAN TEMA 7
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan ilmu yang didapat, apabila peneliti selanjutnya menggunakan model *discovery learning* atau model lainnya diharapkan kepada peneliti menggunakan media yang lebih kreatif dan inovatif saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat.